

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi secara umum ialah perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya untuk tujuan atau maksud tertentu. Transportasi juga merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah penggunaan angkutan umum sebagai pengembangan untuk mengurangi kemacetan dan membatasi penggunaan kendaraan pribadi. Saat ini angkutan umum didominasi oleh bus dan angkot yang masih terasa kurang aman dan nyaman bagi penumpang. Untuk itu, dibutuhkan kebijakan transportasi untuk mendukung pengembangan transportasi yang berkelanjutan, terutama penggunaan transportasi umum massal di perkotaan yang efisien dan berkualitas. Sehingga dapat mendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang cepat, lancar serta dapat diandalkan.

Palembang merupakan ibukota Sumatera Selatan sudah selayaknya memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mempermudah dalam pergerakan angkutan umum. Upaya Pemerintah kota Palembang pada tahun 2010 mulai merealisasikan transportasi umum massal BRT (*Bus Rapid Transit*) yang dikenal Trans Musi yang dikelola oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya (PT. SP2J) yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pada awal pendirian Trans Musi yaitu tahun 2010, Bus yang beroperasi sebanyak 15 unit dengan memiliki 2 koridor sedangkan pada tahun 2020 Trans Musi yang beroperasi sebanyak 136 unit dan memiliki 5 koridor.

Pengoperasian BRT Trans Musi memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan angkutan umum lainnya. Pelayanan yang perlu diperhatikan seperti: *headway*, *load factor*, dan waktu isi. Untuk keberlangsungan penggunaan Trans Musi diperlukan peningkatan pelayanan terhadap Trans Musi agar berguna bagi masyarakat di masa sekarang maupun akan datang sehingga Trans Musi yang beroperasi saat ini agar lebih di prioritaskan dibandingkan angkutan umum lainnya.

Penelitian ini dilakukan pada koridor III: Plaju – PS Mall. Pemilihan pada koridor ini karena banyak digunakan masyarakat menuju sekolah, kantor dan pusat perbelanjaan. Oleh karena itu, dilakukan survei tentang pelayanan pada Trans Musi apakah sesuai dengan ketentuan dan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Berdasarkan penjelasan diatas maka dari itu penulis akan membahas tentang Analisis Pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi koridor III: Plaju – PS Mall di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Berapa selisih kedatangan rata-rata antarbus (*Headway*) sesuai dengan yang direncanakan ?
- b. Apakah kapasitas penumpang (*load factor*) sesuai dengan standar dan pelayanan saat ini?
- c. Apakah perlu dilakukan penambahan atau pengurangan armada pada koridor?
- d. Berapa waktu pelayanan (waktu isi) dari Trans Musi koridor Plaju – PS Mall?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Laporan Akhir tentang Analisis Pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi Pada Koridor III Plaju – PS Mall ini sebagai berikut:

- a. Menghitung selisih waktu kedatangan rata-rata (*headway*) aktual bus Trans Musi Koridor III Plaju – PS Mall dari halte kembali ke halte.
- b. Menghitung faktor muat (*load factor*) perbandingan antara jumlah penumpang yang diangkut dalam kendaraan terhadap jumlah kapasitas tempat duduk penumpang di dalam kendaraan pada koridor Plaju – PS Mall.
- c. Mengetahui apakah *Bus Rapid Transit* ini dalam operasionalnya memenuhi persyaratan yang sudah direncanakan (*headway*, waktu perjalanan, waktu isi dan jumlah penumpang).

- d. Menghitung waktu pelayanan (Waktu Isi) dari Trans Musi Koridor III Plaju – PS Mall.
- e. Menghitung jumlah kendaraan efisien *Bus Rapid Transit* Trans Musi sesuai standar PT. SP2J

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui tingkat pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi yang melayani Koridor III Plaju – PS Mall.
- b. Menjadi bahan evaluasi bagi pihak Pemerintah Kota Palembang dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J).
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam referensi bagi praktisi dan instansi yang berkepentingan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas beberapa hal mengenai analisis pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi dikarenakan penyusunan Laporan Akhir yang terbatas antara lain sebagai berikut:

- a. Objek survei adalah bus Trans Musi pada Koridor 3 Plaju – PS Mall.
- b. Standar pelayanan minimum digunakan Peraturan menteri no. 10 tahun 2012, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2002, dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya.
- c. Waktu antara (*Headway*) berapa lama waktu tunggu penumpang di dalam halte.
- d. *Load Factor* yaitu aktual dari bus Trans Musi pada Koridor Plaju – PS Mall
- e. Pelayanan terhadap prasarana, meliputi halte dan bus Trans Musi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang yang mencakup alasan atau faktor yang mendorong penulisan. Pendahuluan juga terdiri dari rumusan masalah, tujuan penelitian mencakup sasaran yang akan dicapai melalui tulisan yang akan dibahas. Tujuan ini sudah mulai tampak sejak merumuskan latar belakang penulisan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang mendukung penelitian dari topik pembahasan yang diperoleh dari sumber-sumber literatur. Dasar teori menguraikan tentang survei pada *Bus Rapid Transit* Trans Musi dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan lokasi dan tempat penelitian dimana penelitian dilakukan, teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, tahapan penelitian mulai dari awal penelitian sampai dengan selesai penelitian dan metode-metode yang dipakai dalam penelitian analisis pelayanan *Bus Rapid Transit*.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan bab analisis dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan apakah sesuai dengan syarat dan ketentuan. Pada bab ini dijelaskan tentang hasil pengamatan berupa bentuk fisik, fasilitas halte, panjang koridor dan jumlah halte, jumlah armada Trans Musi, pengolahan data hasil survei, serta analisis tentang *headway*, *load factor*, hubungan waktu isi, dan analisis pelayanan terhadap bus.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan tujuan dan permasalahan yang ada. Pada bab ini juga ditulis saran-saran yang berisi masukan untuk penyempurnaan dan kebaikan dalam penulisan penelitian selanjutnya.

